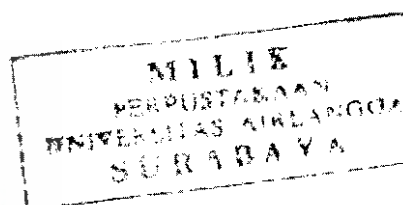


PERIMBANGAN KEUANGAN PUSAT DAN DAERAH

**Studi Kasus tentang Penurunan Anggaran akibat Perimbangan
Keuangan Pusat dan Daerah terhadap Alokasi Anggaran Daerah
pada Propinsi Jawa Timur**

SKRIPSI



Oleh :

MOHAMMAD CHOIRUL ANWAR
NIM 079514923

PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA
Semester Gasal 2000 / 2001

PERIMBANGAN KEUANGAN PUSAT DAN DAERAH

**Studi Kasus tentang Penurunan Anggaran akibat Perimbangan
Keuangan Pusat dan Daerah terhadap Alokasi Anggaran Daerah
pada Propinsi Jawa Timur**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Negara**



Oleh :

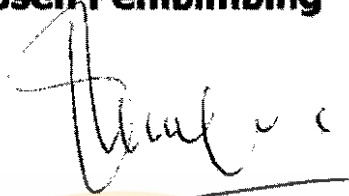
**MOHAMMAD CHOIRUL ANWAR
NIM 079514923**

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA
Semester Gasal 2000 / 2001**

LEMBAR PERSETUJUAN

**Setuju untuk diujikan
Surabaya, Desember 2000**

Dosen Pembimbing



Drs. Gitadi Tegas Supramudyo, MSi
NIP 131 569 363

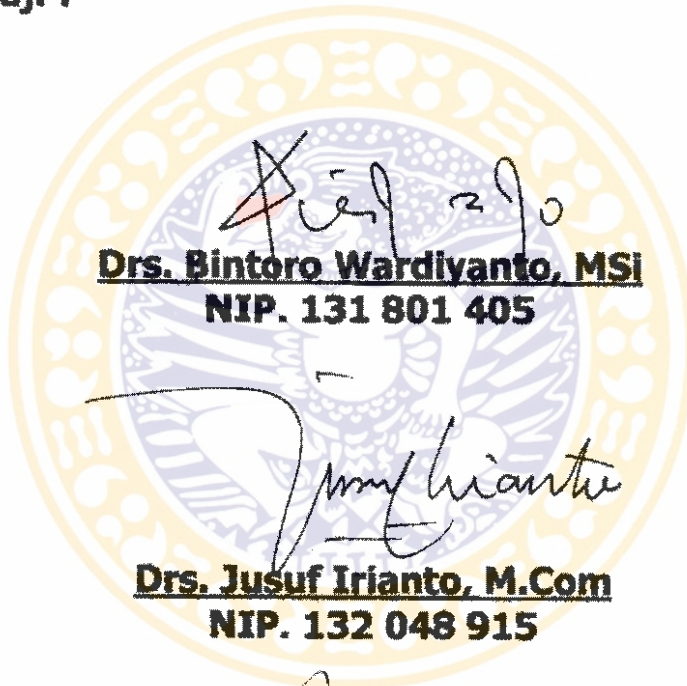


LEMBAR PENGESAHAN PANITIA PENGUJI

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan tim penguji pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 19 Desember 2000
Pukul : 09:00 – 11:00 WIB

Tim Penguji :



Drs. Bintoro Wardiyanto, MSI
NIP. 131 801 405

Drs. Jusuf Irianto, M.Com
NIP. 132 048 915

Drs. Gitadi Tegas Supramudyo, MSI
NIP. 131 569 363

ABSTRAK

Ini adalah penelitian yang menganalisis perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah. Studi ini difokuskan pada fenomena penurunan anggaran Propinsi Jawa Timur akibat perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah. Selanjutnya menjawab pertanyaan yang saling berhubungan: Bagaimana pengaruh penurunan anggaran terhadap alokasi anggaran Propinsi Jawa Timur? Dan bagaimana prospek Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah Propinsi Jawa Timur.

Pertanyaan pertama menggunakan model analisis alokasi anggaran sebagai kerangka kerja konseptual. Pertanyaan kedua dianalisis menggunakan model analisis perimbangan keuangan dengan tipe kontrol. Pencarian data empirisnya menggunakan dokumen-dokumen resmi terbitan pemerintah, dan informasi-informasi dari koran, majalah, jurnal serta berbagai terbitan.

Ada beberapa kesimpulan yang didapat dari penelitian ini. Selama ini masih ada anggapan bahwa daerah tidak hanya menginginkan uang, tetapi yang mereka inginkan juga adalah adanya *power sharing*. Jangan sampai daerah hanya diberi uang saja atau *power* saja tanpa Pusat mau tahu urusan masalah daerah. Di Propinsi Jawa Timur agaknya tuntutan untuk mendapatkan dana adalah lebih utama ketimbang memikirkan bagaimana memajemeni sumber-sumber (keuangan) yang ada agar setiap dana yang dianggarkan pada semua pos-pos belanja khususnya belanja pembangunan mampu menciptakan timbulnya modal baru dalam kegiatan pembangunan daerah.

Kenyataan yang memprihatinkan masih muncul dalam mengalokasikan anggaran terbatas ini, yaitu kebiasaan bagi-bagi rejeki oleh DPRD sedangkan bagi eksekutif alokasi anggaran masih tidak bisa melepaskan diri dari rutinitas birokrasi.

Prospek perimbangan keuangan pusat dan daerah tetap tidak akan membuahkan kemandirian daerah selama daerah masih belum mampu memanaajemeni dan memberdayakan secara maksimal dan proporsional. Prospek perimbangan keuangan pusat dan daerah dimungkinkan masih akan menemui kendala-kendala dan ketergatungan daerah terhadap pusat karena daerah tidak siap.